



Validitas E-Booklet Berbasis Kearifan Lokal Kediri Sebagai Sumber Belajar Mata Kuliah Etnokonservasi

Putri Salma Abrilliant¹, Sulistiono¹, Tutut Indah Sulistiyowati¹

¹Pendidikan Biologi, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas Nusantara PGRI, Kediri, Indonesia

*Email korespondensi: salmaabrilliant0207@gmail.com

Diterima:
23 Juli 2025

Dipresentasikan:
26 Juli 2025

Terbit:
18 September 2025

ABSTRAK

Mata kuliah Etnokonservasi merupakan mata kuliah yang ada di Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Nusantara PGRI Kediri. Berdasarkan analisis kebutuhan dari dosen pengampu dan mahasiswa, diketahui bahwa belum menggunakan sumber belajar berbasis kearifan lokal dari Kediri yang efisien dan mudah digunakan. Oleh karena itu perlu dikembangkan sumber belajar berbasis elektronik dan kearifan lokal dari Kediri. Penelitian pengembangan ini dilaksanakan dengan metode desain *research type development study* yang terdiri dari tahap *preliminary* dan tahap *formative evaluation*. Berdasarkan hasil validasi ahli materi dan ahli media pada tahap *expert review* diperoleh skor rata-rata 94% dan 86% dengan kategori sangat valid. Hasil ujicoba pada tahap *one-to-one* dan *small group* diperoleh skor rata-rata 86% dan 84% dengan hasil sangat baik. Dengan demikian E-Booklet berbasis elektronik dan kearifan lokal Kediri yang dikembangkan layak digunakan sebagai sumber belajar mata kuliah Etnokonservasi.

Kata Kunci : Validitas, E-Booklet, Sumber Belajar, Etnokonservasi

PENDAHULUAN

Dewasa ini informasi dan teknologi semakin berkembang, salah satunya adalah teknologi dibidang pendidikan. Beragam informasi dari seluruh dunia dapat diakses dengan mudah dan cepat oleh siapapun dan dimanapun bahkan komunikasi antar personal dapat dilakukan dengan mudah, kapan dan dimana saja (Aripin., dkk 2020). Perkembangan informasi dan teknologi digital pada abad 21 memiliki tantangan dan peluang bagi lembaga pendidikan yaitu mengikuti zaman dengan berinovasi dan berkolaborasi (Kusuma., dkk 2021). Salah satu upaya untuk memajukan pembelajaran peserta didik adalah dengan mengembangkan sumber belajar yang inovatif sesuai dengan perkembangan zaman. Sumber belajar merupakan bagian penting dalam suatu kegiatan pembelajaran. Sumber belajar yang sesuai dapat menunjang keberhasilan dalam mencapai tujuan suatu pembelajaran. Sumber belajar menjadi salah satu pegangan guru maupun dosen dalam kegiatan mengajar baik dalam bentuk modul ajar maupun buku cetak atau buku elektronik (Muliana & Arsal, 2022). Sumber belajar idealnya sesuai dengan kondisi lingkungan setempat supaya pembelajaran yang didapatkan lebih bermakna (Ginantara & Agus, 2022). Sumber belajar yang menyatu dengan isu-isu lingkungan harus tepat, supaya dapat memberikan motivasi belajar mahasiswa sehingga mampu menarik perhatian

mahasiswa.

Mata kuliah Etnokonservasi di Pendidikan Biologi Universitas Nusantara PGRI Kediri merupakan mata kuliah yang mempelajari tentang upaya pelestarian alam berbasis kearifan lokal. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan sumber belajar kepada dosen pengampu mata kuliah diketahui bahwa hingga saat ini sumber belajar yang digunakan adalah buku dan artikel ilmiah serta masih minimnya sumber belajar mata kuliah Etnokonservasi yang berbasis kearifan lolak dari Kediri. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan sumber belajar terhadap 41 mahasiswa Pendidikan Biologi diketahui sebanyak 61% menyatakan lebih mudah memahami materi melalui buku, sebanyak 65,9% menyatakan sudah mengetahui sumber belajar buku berbasis elektronik, 97,6% menyatakan buku berbasis elektronik dapat memberikan informasi dan pemahaman yang lebih baik, dan 100% menyatakan penyajian informasi melalui buku elektronik yang mudah diakses dan praktis perlu dikembangkan untuk menunjang dalam pembelajaran. Dari data yang telah diperoleh diketahui bahwa diperlukan sumber belajar berbasis kearifan lokal Kediri yang efisien berupa E-Booklet yang mempermudah mahasiswa untuk memahami materi.

E-Booklet merupakan salah satu jenis sumber belajar yang inovatif, efektif serta efisien sesuai dengan kemajuan teknologi yang dapat digunakan dalam pembelajaran (Alfarid, 2023). E-Booklet memiliki kelebihan dapat diakses dengan mudah, kapan saja dan dimana saja baik melalui ponsel maupun komputer (Mubin., dkk 2024). E-Booklet dapat digunakan dalam pembelajaran dengan bantuan guru ataupun secara mandiri (Violla & Fernandes, 2021). E-Booklet didesain secara menarik dan bersifat informatif sehingga dapat membangkitkan minat belajar peserta didik terhadap materi yang disampaikan (Hanifah., dkk 2020). Hoiroh (2020) menyatakan bahwa media E-Booklet sangat praktis, hal ini sesuai dengan hasil pengamatannya terhadap aktivitas siswa saat kegiatan pembelajaran. Sumber belajar E-Booklet memiliki keunggulan lebih praktis jika dibandingkan dengan media cetak, berbentuk digital sehingga tidak mudah rusak serta ramah lingkungan karena tidak membutuhkan kertas dan tinta (Prananta & Safitri, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana validitas sumber belajar E-booklet berbasis kearifan lokal Kediri sebagai sumber belajar pada mata Kuliah Etnokonservasi di Pendidikan Biologi Universitas Nusantara PGRI Kediri.

METODE

Penelitian dilaksakan pada bulan Januari sampai bulan Juni 2025 di Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Nusantara PGRI Kediri. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan metode *desain research type development study* yang terdiri dari tahap *preliminari* dan tahap *formative evaluation* dengan alur *self evaluation, expert review, one-to-one* dan *small group*. Jenis sumber belajar yang perlu dikembangkan ditetapkan melalui wawancara analisis kebutuhan dosen pengampu mata kuliah Etnokonservasi dan mahasiswa Pendidikan Biologi pada tahap *preliminary*. Jenis Sumber belajar yang telah ditentukan dirancang dan didesain pada tahap *self evaluation*. Hasil dari E-Booklet

yang telah dirancang divalidasi oleh dua validator yaitu ahli materi dan ahli media pada tahap *expert review*. Kemudian hasil dari validasi diuji coba pada tahap *one-to-one* dengan melibatkan tiga mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2022. Tahap terakhir yaitu uji coba *small group* yang melibatkan enam mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2022 yang berbeda dengan mahasiswa uji coba *one-to-one*. Nilai validitas dan uji coba yang telah diperoleh dianalisis berdasarkan tabel kriteria yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil validasi ahli materi dapat dilihat pada tabel 1, ahli media pada tabel 2 dan hasil respon tanggapan mahasiswa pada uji coba *one-to-one* dapat dilihat pada tabel 3 serta uji coba *small group* dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Materi

Aspek	Indikator	\sum Skor Max	Skor yang diperoleh	Presentase	Kategori
Isi/ materi	Kesesuaian isi materi	4	4	100%	Sangat valid
	Kesesuaian konsep-konsep isi dengan materi	4	4	100%	Sangat valid
	Kelengkapan penyusunan isi media ajar E-Booklet	4	4	100%	Sangat valid
Bahasa	Kejelasan dalam menyajikan informasi deskriptif ritual budaya Mata Air Sendang Tirto Kamandau	4	3	75%	Valid
	Kejelasan susunan kalimat dalam media ajar E-Booklet	4	4	100%	Sangat valid
	Penggunaan bahasa yang mudah dimengerti	4	4	100%	Sangat valid
	Penggunaan bahasa dalam E-Booklet sesuai dengan kaidah PUEBI	4	3	75%	Valid
	Penggunaan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda	4	4	100%	Sangat valid
Rata-rata				94%	Sangat valid

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Media

Aspek	Indikator	\sum Skor Max	Skor yang diperoleh	Presentase	Kategori
Format	Desain cover menarik minat bagi pengguna	4	3	75%	Sangat valid
	Jenis dan ukuran	4	3	75%	Sangat valid



teks pada E-Booklet							
Komposisi warna		4	4	100%	Sangat valid		
Kualitas gambar		4	3	75%	Valid		
Kepraktisan		Kejelasan petunjuk penggunaan	4	4	100%	Sangat valid	
Konsistensi tombol/botton			4	3	75%	Sangat valid	
Kemudahan dalam menggunakan			4	4	100%	Valid	
Rata-rata				86%	Sangat valid		

Tabel 3. Hasil Uji Coba Tahap *one-to-one*

Indikator	Σ	Skor Max	Skor ideal	Respon			Total skor	Presentase	Kategori
				I	II	III			
Isi/materi yang disajikan dalam media E-Booklet mudah dipahami	4	12	4	4	4	4	12	100%	Sangat baik
Isi/materi dalam E-Booklet menambah pengetahuan (kognitif) mata kuliah Etnokonservasi	4	12	4	4	4	4	12	100%	Sangat baik
Isi/materi dalam E-Booklet meningkatkan minat belajar mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah Etnokonservasi	4	12	3	3	4	4	10	83%	Sangat baik
Materi yang disampaikan menggunakan bahasa sederhana dan sesuai dengan kaidah EYD	4	12	3	4	4	4	11	92%	Sangat baik
Penyajian gambar/foto dapat membantu memahami materi	4	12	4	4	4	4	12	100%	Sangat baik
Bahasa yang digunakan dalam E-Booklet komunikatif	4	12	3	3	4	4	10	83%	Sangat baik
Tampilan E-Booklet menarik	4	12	3	2	2	2	7	58%	Sedang
Tulisan dalam E-Booklet jelas	4	12	3	3	3	3	9	75%	Baik
Kesesuaian pemilihan ukuran huruf, warna dan kejelasan gambar mudah dibaca dan dimengerti	4	12	3	2	3	3	8	67%	Baik
Media ajar E-Booklet digunakan dimana saja	4	12	4	4	4	4	12	100%	Sangat baik
Rata-rata							86%		Sangat baik

Tabel 4. Hasil Uji Coba Tahap *Small group*

Indikator	Σ	Skor	Skor	Responden		Presentase	Kategori
				Indikator	Responden		



	Max ideal							Total skor	%	Ket
		I	II	III	IV	V	VI			
Isi/materi yang disajikan dalam media E-Booklet mudah dipahami	4	24	3	4	4	3	3	20	83%	Sangat baik
Isi Materi dalam E-Booklet menambah pengetahuan (kognitif) mata kuliah etnokonservasi	4	24	4	3	4	3	3	21	87%	Sangat baik
Isi materi dalam E-Booklet meningkatkan minat belajar mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah etnokonservasi	4	24	4	3	4	3		20	83%	Sangat baik
Isi materi yang disampaikan menggunakan bahasa sederhana dan sesuai dengan kaidah EYD	4	24	3	4	4	3	3	20	83%	Sangat baik
Penyajian gambar/foto dapat membantu memahami materi	4	24	3	4	4	3	3	20	83%	Sangat baik
Bahasa yang digunakan dalam E-Booklet komunikatif	4	24	3	4	4	3	3	20	83%	Sangat baik
Tampilan E-Booklet menarik	4	24	3	3	4	3	3	19	79%	Sedang
Tulisan dalam E-Booklet jelas	4	24	4	3	4	3	3	20	83%	Baik
Kesesuaian pemilihan ukuran huruf, warna dan kejelasan gambar mudah dibaca dan dimengerti	4	24	4	3	4	3	3	20	83%	Baik
Media ajar E-Booklet mudah dibawa dan digunakan dimana saja	4	24	4	4	4	4	3	22	91%	Sangat baik
Rata-rata									84%	Sangat baik

Pada tahap awal yaitu *preliminary* dilakukan analisis kebutuhan dengan wawancara terhadap dosen pengampu mata kuliah Etnokonservasi dan analisis kebutuhan terhadap mahasiswa Pendidikan Biologi baik yang sudah maupun sedang menempuh mata kuliah Etnokonservasi. Hasil analisis kebutuhan terhadap

dosen pengampu mata kuliah dan mahasiswa mengungkapkan bahwa diperlukan referensi atau sumber belajar mengenai Etnokonservasi mata air berbasis kearifan lokal dari Kediri dalam bentuk elektronik. Tahap kedua yaitu *self evaluation* dengan alur yang pertama yaitu *expert review*, dilakukan validasi oleh dua pakar ahli yaitu ahli materi yang diperolehan nilai rata-rata 94% dengan kategori sangat valid menunjukkan bahwa E-Booklet sangat baik untuk digunakan, pada validasi ahli media diperoleh nilai rata-rata 86% dengan kategori sangat valid menunjukkan bahwa E-Booklet sangat baik untuk digunakan.

Alur kedua yaitu *one-to-one*, pada alur ini dilakukan uji coba terhadap tiga mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2021 dengan perolehan nilai rata-rata 86% yang menunjukkan kategori sangat baik dan disetujui bahwa E-Booklet mudah dipahami, menambah pengetahuan, dan meningkatkan minat belajar serta mudah digunakan dimana dan kapan saja. Alur ketiga yaitu *small group* yang dilakukan dengan uji coba terhadap enam mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2021 yang berbeda pada alur sebelumnya. Pada tahap ini diperoleh nilai rata-rata 84% dengan kategori sangat baik. Dari hasil rata-rata pada tahap validasi dan uji coba yang telah dilakukan, dapat dinyatakan E-Booklet yang telah disusun dapat dinyatakan sangat baik dan dapat digunakan sebagai sumber belajar pada mata kuliah Etnokonservasi.

KESIMPULAN

E-Booklet berbasis elektronik dan kearifan lokal Kediri yang dikembangkan layak digunakan sebagai sumber belajar mata kuliah Etnokonservasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Muliana, G. H., & Arsal, A. F. (2022). Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Ekologi Tumbuhan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(23), 434-441.
- Ginantara, A., & Aguss, R. M. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Permainan Bola Besar Sebagai Sumber Belajar Di Sma Negeri 1 Trimurjo. *Journal Of Physical Education*, 3(2), 26–33. <https://doi.org/10.33365/joupe.v3i2.2077>
- Hanifah, Afrihani, T., & Indri, Y. (2020). Pengembangan Media Ajar E-Booklet Materi Plantae Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa. *Journal of Biology Education Research*, 1(1), 10–16.
- Violla, R., & Fernandes, R. (2021). Efektivitas media pembelajaran e-booklet dalam pembelajaran daring untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 13-23.
- Prananta, R., & Safitri, N. Q. L. (2023). Tahapan Pembuatan E-Booklet Sebagai Media Informasi Objek Wisata Kedung Kandang di Desa Wisata Nglangeran. *E-Sospol*, 9(4), 393. <https://doi.org/10.19184/e-sospol.v9i4.36929>
- Aripin, I., Sugandi, M. K., Mu'minah, I. H., & Mulyani, A. (2020). Pelatihan pembelajaran biologi abad 21. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada*



Masyarakat, 1(3), 150-158.

- Hoiroh, A. M. M. (2020). Pengembangan Media Booklet Elektronik Materi Jamur Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas X SMA. *BIOEDU Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi*, 9(1), 292–301. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bioedu>
- Kusuma, A. T., Budiretnani, D. A., Primandiri, P. R., & Sulistiyowati, T. I. (2021). Kelayakan E-Booklet Keragaman Jenis Burung di Kawasan Air Terjun Irenggolo Kediri Berbasis Flipbook Pada Mata Kuliah Keanekaragaman Hewan. In *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan, Sains dan Pembelajaran* (Vol. 1, No. 1, pp. 71-76).
- Mubin, M. I., Yasir, M., Tamam, B., Wulandari, A. Y. R., & Hadi, W. P. (2024). Pengembangan E-Booklet IPA Terpadu Berbasis Etnosains Batik Damar Kurung Gresik untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *PSEJ (Pancasakti Science Education Journal)*, 9(2), 109-117.
- Alfarid, N. (2023, August). Pengembangan Media Pembelajaran E-Booklet berbasis Nilai Keislaman pada Materi Animalia di Kelas X SMA/MA. In *NCOINS: National Conference Of Islamic Natural Science* (Vol. 3, pp. 93-104).